WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1060/THN XX/01 NOVEMBER 2026

TEMA MINGGU INI:

STOP LOSING FOCUS

(Amsal 4:25)



"Persempitlah semua minatmu hingga pikiran, hati, dan tubuhmu terfokus pada Yesus Kristus."
- Judah Smith -

WWW.GOBOGOR.COM

GO BOGOR

"Spirit Of Discipleship"

GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan November 2026:

"FOCUS IN MINISTRY"

Tema Mingguan November 2026 :

01 Nov : Stop Losing Focus (Amsal 4:25).

08 Nov : Living Undistracted (Kisah Para Rasul 20:24).

15 Nov : Clear & Clean (Matius 6:22).

22 Nov : No Turning Back (Ibrani 10:38-39).

29 Nov : Destiny Driven (Amsal 19:21).



KINGDOM LIVING JOURNEY

M enemukan panggilan dari Tuhan
A ktif dalam Pemuridan
K edewasaan Rohani
S ekolah Kehidupan
I mpartasi terus-menerus lewat equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di GO BOGOR

"Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan, ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI

Menjadi MURID KRISTUS yang MELAYANI TUHAN dan MENYELESAIKAN TUGAS AMANAT AGUNG KRISTUS di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)
Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)
Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)
Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth
- Melbourne
- Jakarta
- Balikpapan
- Tangerang
- Bekasi
- Makasar
- Palembang
- Solo
- Sydney
- Singapore
- Bogor
- Surabaya
- Denpasar
- Karawang
- Samarinda
- Singkawang

Kantor Gereja
IMPACT BUILING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121
Email : go_bogor@yahoo.com
Instagram : gobogortbs
Facebook : GO Bogor

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 27-29

Pandangan kita tentang masa depan sangat menentukan bagaimana kita menjalani hari ini. Jika hati kita dipenuhi kekhawatiran tentang hari esok, maka hari ini pun kehilangan harapan, bahkan memilih jalan yang salah karena tidak siap menghadapi masa depan yang dianggap gelap dan menakutkan. Namun, bagi orang percaya, masa depan bukanlah sesuatu yang menakutkan, sebab Tuhan sendiri berfirman bahwa rancangan- Nya adalah rancangan damai sejahtera, bukan kecelakaan, untuk memberikan hari depan yang penuh harapan (Yeremia 29:11). Ketika kita hidup dalam Kristus, mengenal jalan-jalan-Nya, dan berjalan sesuai kehendak-Nya, maka masa depan kita pasti-masa depan yang dipenuhi dengan kemenangan, kemuliaan, dan kepastian di dalam Tuhan. Meskipun saudara merasa sulit untuk memahami apa yang dikatakan dalam ayat- ayat ini, namun kalau kita pahami baik-baik, kita justru bersyukur melihat masa depan orang percaya. Bisa saja hari ini orang mengejek dan menghina iman dan merendahkan keyakinan iman kita, sehingga tidak sedikit orang yang merasa minder karena merasa kelompok minoritas. Tetapi, sebagai hamba Allah, saya ingin katakan, jika kita mengerti masa depan kita secerah janji Allah, justru kita akan bersorak dan bersyukur kepada Tuhan bahkan di tengah aniaya dan penderitaan sekalipun. Bagaimana masa depan orang percaya?

1. Kita akan bersama Kristus dalam kemuliaan-Nya dan dalam peperangan bersama dengan Dia.
Suatu hari kelak, kita yang percaya akan bersama-sama Kristus, bukan lagi bayi Kristus yang lahir di Betlehem tetapi Kristus dalam kemuliaan-Nya yang sedang menghadapi peperangan besar, karena Alkitab berkata, Kristus akan berperang bukan bersama-sama para malaikat-Nya melainkan bersama orang-orang kudus-Nya. Menyadari hal ini, kita akan senantiasa bersyukur dalam segala perkara, sebab kita tahu bahwa kita akan menang bersama-sama Kristus.

2. Kita akan melihat musuh-musuh akan dihancurkan dan kemuliaan Tuhan dinyatakan bagi Allah kita.
Kita akan menyaksikan bagaimana Iblis, musuh kebenaran, dikalahkan dan dihancurkan sepenuhnya. Pada saat itu, seluruh orang kudus akan bersorak memuliakan nama Yesus: "Yesus mulia! Yesus Tuhan di atas segala tuhan, Raja di atas segala raja!" Saat ini, kita memang masih berada dalam peperangan rohani, namun semua itu hanyalah persiapan menuju kemenangan besar yang akan datang bersama Kristus. Karena itu, jangan pernah menyerah! Tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Ketika kita berdoa dengan iman dan otoritas Kristus, kuasa kegelapan tidak akan bertahan-ia pasti lari karena hadirat Allah yang menyertai kita.

3. Kita akan bersyukur melihat kedahsyatan Allah kita.
Paulus berkata, semuanya itu hanyalah bayangan dari apa yang harus datang. Akan datang harinya kita melihat kedahsyatan Allah yang luar biasa. Pada hari yang dahsyat itu, Allah akan tersenyum kepada kita yang percaya dan setia dan berkata; Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-Ku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutilah dalam kebahagiaan tuanmu.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I SAMUEL 30 - 2 SAMUEL 1

Salah satu ajaran Alkitab yang sering menimbulkan perbedaan pandangan hingga saat ini adalah kerajaan seribu tahun. Ada yang menganggapnya sebagai lambang, terjadi di bumi. Sebagian lainnya percaya masa itu sungguh ada, namun berlangsung di sorga. Ada juga yang melihatnya sebagai masa damai sejahtera bagi orang percaya setelah masa penganiayaan berakhir. Setiap pandangan memiliki nilai dan kebenaran yang dapat dipelajari, namun juga memiliki keterbatasan. Karena itu, dasar keyakinan kita harus tetap pada firman Tuhan. Apa yang tertulis dalam Alkitab, itulah yang kita percayai dan jalani. Kita tidak perlu menambah atau menafsirkan berlebihan di luar apa yang telah dinyatakan oleh firman Tuhan. Seringkali muncul kekecewaan karena berusaha menafsirkan dengan logika dan spekulasi sendiri, bahkan bernubuat tanpa dasar yang benar, hingga hasilnya berbeda dengan kenyataan. Padahal, nubuatan firman Tuhan pasti digenapi tepat seperti yang Tuhan katakan. Firman-Nya adalah ya dan amin-langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman Tuhan tetap kekal selamanya. Tugas kita hanyalah percaya, hidup dalam kebenaran-Nya, dan menantikan penggenapan janji Tuhan dengan setia.
Apa itu kerajaan seribu tahun? Kerajaan seribu tahun adalah kerajaan yang pasti, masa yang akan berlangsung di dunia, yang penuh damai sejahtera. Alktab berkata, ...ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya (Wahyu 20:1-3). Bagaimana dengan orang percaya? Kita akan memerintah bersama dengan Kristus sebagai Raja. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dalam pelajaran tentang kerajaan seribu tahun ini?

1. Iblis akan dihukum dan dirantai (ayat 1-2).
Mungkin kita bertanya-tanya, mengapa Yesus tidak berbuat apa-apa ketika orang Kristen menghadapi ancaman, dibunuh, gereja dibakar, atau ketika dukun melakukan mujizat sementara doa kita belum dijawab. Jawaban bagi kita adalah: kuatkan hati dan bersyukurlah, bukan karena apa yang la lakukan, tetapi karena siapa Dia. Yesus adalah Tuhan di atas segala tuhan, Raja di atas segala raja, bagi-Nya tidak ada perkara yang mustahil. Iblis memang tampak seperti kuat, namun ia berada di bawah telapak kaki orang percaya. Yesus berkuasa atas segalanya, dan kuasa itu kini diberikan kepada kita. Apa yang Kristus kehendaki pasti terjadi, tetapi apa yang Kristus tidak kehendaki tidak akan pernah terjadi.

2. Orang percaya akan duduk memerintah bersama dengan Kristus (ayat 4).
Saat-saat ini adalah proses pembentukannya. Betul tidak mudah, sakit, keras, tetapi semuanya adalah proses pembentukan untuk menjadi raja yang berkuasa dan memerintah. Semakin berat tantangan yang kita hadapi, berarti Allah sedang mengangkat kita semakin tinggi untuk kemuliaan-Nya.

3. Syarat untuk menang di Kerajaan seribu tahun yaitu hidup dalam kekudusan (ayat 6).
Hidup dalam kekudusan adalah hidup yang menyenangkan hati Tuhan. Ketika kita hidup dalam kekudusan, kita diberkati dengan kemenangan dalam setiap tantangan, kekuatan dalam setiap pergumulan, dan kemampuan untuk menyaksikan mujizat-Nya tepat pada waktunya. Kekudusan memampukan kita berjalan dalam kehendak Tuhan, sehingga hidup kita menjadi berkat dan kemenangan di dalam Kerajaan-Nya.

Ayat Renungan : Wahyu 20:7-10

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 2-4

Menjadi pengikut Kristus bukan berarti hidup dalam kelemahan. Banyak orang beranggapan bahwa orang Kristen itu lemah karena diajarkan untuk mengalah, mengampuni, dan mendoakan orang yang menganiaya. Padahal, hidup Kristen justru adalah hidup yang kuat dan tangguh. Alkitab berkata, melalui air aku tidak dihanyutkan, melalui api aku tidak akan dihanguskan-Nya. Bahkan orang yang menabur berjalan maju sambil menangis akan menuai dengan sorak-sorai. Inilah yang Tuhan kehendaki dalam hidup kita. Kekuatan sejati orang percaya bukanlah dalam membalas, melainkan dalam bertahan dan tetap berdiri di dalam iman. Alkitab mengingatkan bahwa kita harus melawan Iblis, dan ia akan lari dari kita. Namun kita juga harus sadar bahwa musuh kita bukan manusia, melainkan roh-roh jahat yang bekerja di balik segala pertikaian dan kebencian. Banyak orang diperalat oleh kuasa kegelapan tanpa disadari untuk melawan sesamanya. Karena itu, orang Kristen harus bangkit dengan iman yang teguh, mengenali peperangan rohani yang sesungguhnya, dan tetap berdiri dalam kekuatan Kristus. Sebab bersama Yesus, kita mampu menanggung segala perkara dan keluar sebagai pemenang. Berbicara tentang tentara orang kudus berarti di hadapan Tuhan, kita bukanlah orang- orang yang lemah karena kita adalah tentara-tentara Allah. Jangan bandingkan secara fisik, tentara yang berperang dengan manusia, tetapi kita adalah tentara-Nya Allah, yang berperang melawan roh-roh jahat. Alkitab menyatakan, setelah Iblis dilepaskan dari kerajaan seribu tahun, kembali yang menjadi fokus dari setan adalah menyerang tentara orang-orang kudus. Kekristenan atau orang percaya yang lemah dan tidak kuat menghadapi tantangan sudah habis ditelan masa aniaya. Hanya orang-orang kudus yang menjadi tentara-tentara Allah yang akan kuat menghadapi segala perkara. Karena itu, meskipun engkau sedang sakit hari-hari ini, tetap percaya Yesus tidak akan pernah mengecewakan kita. Apa artinya orang kudus adalah tentara?

1. Siap dilatih.
Seorang tentara tidak instan langsung menjadi tentara dengan kostum seorang tentara. Harus dilatih dan dilatih itu dalam dua hal; dilatih secara fisik dan dilatih secara mental. Badannya harus sehat menghadapi tantangan dan jiwanya harus besar dalam segala situasi. Kita dilatih lewat tantangan dan masalah kehidupan, termasuk juga ketika menghadapi berkat. Siapkan diri dilatih Tuhan.

2. Harus kuat dalam perjuangan.
Setelah kita dilatih, maka selanjutnya kita diijinkan masuk dalam peperangan dan perjuangan. Semua latihan yang kita sudah terima harus kita praktekkan. Alkitab berkata, iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati. Jangan hanya menjadi pendengar yang setia tetapi menjadi pelaku yang setia.

3. Harus senantiasa tunduk pada aturan.
Dalam dunia militer, yang paling penting adalah ketaatan, Ketika mendapat perintah dari komandan, setiap prajurit harus siap melaksanakan perintah. Terhadap semua firman Tuhan, siaplah untuk melakukannya.

4. Harus selalu menjadi satu dalam kesatuan.
Tentara tidak pernah berdiri sendiri. Setiap tentara di bangsa kita adalah bagian global dari TNI. Begitu pun kita, tidak pernah bisa kita berdiri sendiri. Semua ada dalam kesatuan dari tubuh Kristus. Kadang kala dalam perjalanan kekristenan kita, perbedaan ada, ada tentara Allah di bagian pelayanan kuasa Roh Kudus, Misi, pertumbuhan gereja, dan pelayanan lainnya. Nama gereja boleh berbeda, jubah pendeta boleh berbeda, nyanyian di gereja boleh berbeda, cara kita menyembah boleh berbeda, tetapi kita menyembah Tuhan yang sama dan melayani Tuhan yang sama. Tetap menjadi satu dalam kesatuan tubuh Kristus.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 5-7

Orang boleh saja tidak percaya bahwa Yesus itu Tuhan. Orang boleh saja menghujat tentang Yesus dan tidak mengakui keberadaan-Nya. Orang bahkan boleh saja menyerang kekristenan dan berkata-kata makian tentang Yesus, tetapi kita tidak dapat mengubah fakta bahwa Yesus adalah Tuhan. Jangan berpikir, ketika Kristus dimaki dan dihujat, lalu Dia bukan lagi Tuhan. Bahkan meskipun tentara Romawi menyalibkan Yesus, dicambuk dan disiksa serta disalibkan karena mereka tidak ingin ada orang lain menjadi raja kecuali kaisar. Cambuk dan paku di kayu salib tidak dapat merubah Yesus adalah Tuhan, sehingga pada hari yang ketiga Yesus bangkit dari kematian. Itu membuktikan kepada kita bahwa Yesus bukan hanya Nabi, Rasul dan Utusan Allah, tetapi Dia adalah Allah sendiri yang menjadi sama dengan manusia. Yesus adalah Tuhan di atas segala tuhan, Raja di atas segala raja. Harinya akan tiba, setiap lutut akan bertelud, lidah akan mengaku Yesus Kristus adalah Tuhan dan Raja. Karena itu, saya terlalu yakin, nabi boleh banyak, agama boleh banyak tetapi keselamatan hanya ada di dalam Yesus Kristus Tuhan. Alkitab berkata; Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu. Bisa saja ia adalah pelayan Tuhan, majelis gereja, bahkan pendeta, tetapi namanya tidak tertulis dalam buku kehidupan. Yang diselamatkan bukanlah orang-orang yang beragama, sebab agama tidak menyelamatkan. Buktinya ada banyak orang beragama tetapi hidupnya kacau, jauh dari kebenaran. Di tahta putih ada beberapa hal penting yang perlu kita pelajari:

1. Yesus sebagai Hakim (ayat 11).
Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. Di akhir zaman, Yesus tidak datang lagi sebagai bayi, atau seorang pemuda lemah yang penuh darah akibat dicambuk oleh tentara Romawi. Pada saat Dia datang kembali, Dia akan datang sebagai Hakim yang adil, yang menghakimi bumi. Dia akan datang sebagai Imam Magdi dan pada saat itu setiap lutut harus bertelud dan setiap lidah harus mengaku bahwa Yesus Kristus itu Tuhan.

2. Semua orang harus menghadapi tahta putih (ayat 12).
Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. Semua orang akan menghadapi tahta ini. Harinya akan tiba, kita akan diberdiri di tahta itu. Siapkah kita? Sekarang waktunya untuk mempersiapkan diri menghadapi tahta putih.

3. Setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan ini akan dilempar keluar (ayat 15).
Setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api. Bisa saja ia adalah pelayan Tuhan, majelis gereja, bahkan pendeta, tetapi namanya tidak tertulis dalam buku kehidupan. Yang diselamatkan bukanlah orang-orang yang beragama. Buka hati, ijinkan Yesus masuk dalam hidup kita. Biarkan Yesus yang menjadi Raja di dalam hidup kita dan mengatur hidup kita. Paulus berkata, hidup yang kujalani saat ini bukan lagi aku yang hidup tetapi Kristus yang hidup di dalam aku.

LANGIT YANG BARU DAN BUMI YANG BARU

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 8-10

Ada satu janji besar dalam Alkitab yang dinantikan oleh orang percaya, yaitu datangnya langit yang baru dan bumi yang baru. Banyak orang menantikan hal keserakahan, kejahatan, dan kerusakan. Mereka rindu akan kehidupan yang murni dan adil. Namun, ada juga orang yang menantikan langit dan bumi yang baru bukan karena kejenuhan terhadap dunia ini, tetapi karena pengharapan akan kemuliaan yang akan datang-tempat di mana Kristus memerintah, damai sejahtera meliputi segalanya, dan kehidupan kekal menjadi bagian setiap orang percaya. Janji itu pasti akan digenapi pada waktunya. Sementara menanti, tugas kita adalah hidup setia di dunia yang sekarang, berjalan dalam takut akan Tuhan, menghargai sesama, dan memelihara kasih yang tulus di hati. Cara kita hidup hari ini menentukan kesiapan kita menyambut langit dan bumi yang baru itu.

Perikop ini berbicara tentang "Langit yang Baru dan Bumi yang Baru." Alkitab berkata; yang lama telah berlalu, bersama penderitaan, kejahatan, dan kesedihan. Bahkan laut pun tidak ada lagi-tanda bahwa kekacauan telah lenyap. Yerusalem yang baru bukanlah kota penuh perang dan tangisan seperti sekarang, melainkan tempat damai yang turun dari sorga, berhiaskan seperti pengantin berdandan bagi suaminya, penuh kemuliaan dan kasih yang sempurna. Inilah pengharapan orang percaya: hidup kekal bersama Kristus dalam damai yang abadi. Karena itu, selama menanti, marilah kita hidup kudus, beriman teguh, dan siap menyambut Yerusalem yang baru itu. Pelajaran apa yang dapat kita terima mengenai langit yang baru dan bumi yang baru?

1. Langit yang baru dan bumi yang baru ada di dunia yang telah dipulihkan (ayat 1-2).
Bukan tempatnya yang kita persoalkan, tetapi dunia dimana kita tinggal ini suatu saat akan dilenyapkan oleh Tuhan. Alkitab berkata; dunia ini dengan segala keindahannya akan dilenyapkan oleh Tuhan. Sehingga, Allah akan memulihkan planet yang bernama bumi ini, dikuduskan dan disucikan, dan manusia akan ada di dalamnya dalam damai sejahtera dan dalam ketenangan. Tidak perlu menunggu sampai Allah memulihkan bumi ini baru kita ada dalam ketenangan. Tetapi sebagai hamba Allah, saya juga mau ingatkan; kita dapat membuat langit dan bumi yang baru mulai dari pribadi kita yaitu cara pandang kita tentang orang lain, tentang masalah dan dunia ini. Karena itu, mari bangun langit dan bumi yang baru dimulai dari hati, keluarga dan di manapun kita berada.

2. Di langit yang baru dan bumi yang baru tidak ada perkabungan, ada perasaan namun tidak ada air mata (ayat 4).
Di langit dan bumi yang baru, tidak akan ada lagi air mata dan perkabungan, sebab semua itu muncul akibat dosa. Sejak semula manusia diciptakan untuk hidup dalam sukacita. Saat Tuhan memulihkan semua itu, kita akan bebas dari kesedihan dan dukacita. Jika hari ini air matamu mengalir karena beratnya hidup, kuatkan hati-sebab Tuhan akan mengubah air matamu menjadi mata air kemuliaan.

3. Untuk masuk langit yang baru dan bumi yang baru ada syarat yang tegas (ayat 7-8).
Kita harus menang dan meninggalkan dosa. Setiap orang yang menerima Kristus dan hidupnya bersih, berjalan dalam kebenaran, menjadikan firman Tuhan landasan hidupnya, maka mereka akan ada di langit dan bumi yang baru.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 11-13

Ada sebuah lagu rohani yang berkata, "Oh Yerusalem kota mulia, hatiku rindu ke sana, tak lama lagi Tuhanku datanglah, bawa saya masuk sana." Lagu ini tidak berbicara menjadi sorotan dunia-melainkan tentang Yerusalem yang baru, kota surgawi yang penuh damai. Yerusalem berarti tempat damai sejahtera, di mana tahta Allah berada, Kristus memerintah dalam kemuliaan, dan kita akan bersama-Nya menikmati kedamaian dan sukacita kekal.

Jika kita bicara tentang Yerusalem yang sekarang, yang muncul dalam benak kita adalah kota yang penuh dengan kesulitan dan penderitaan. Tetapi yang Kristus maksudkan disini adalah kemuliaan dari Yerusalem baru. Dari sini kita belajar bahwa ada saatnya kita melewati masa-masa yang sulit, tetapi akan ada saatnya kita memandang kepada Kristus dalam kemuliaan-Nya. Jadi, ditunjukkan pengantin perempuan yaitu kita yang setia sampai akhir dan ditunjukkan juga Mempelai Anak Domba. Yohanes melihat dalam roh, ia dibawa ke atas sebuah gunung yang besar, tinggi dan menunjukkan kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah. Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal. Dari sini kita mengerti bahwa Kemuliaan Yerusalem baru bukanlah kemuliaan duniawi, tetapi kemuliaan sorgawi. Apa keindahan dari Yerusalem baru itu?

1. Damai sejahtera yang luar biasa.
Yesus berkata, damai sejahtera yang Kuberikan kepadamu tidak seperti yang dunia berikan. Dunia sedang dalam masalah berat hari- hari ini karena dunia sedang kehilangan damai sejahtera. Karena itu, yang ada adalah keributan, bentakan, makian, kekerasan dan kekasaran, bahkan peperangan demi peperangan baik dalam keluarga, lingkungan bahkan sampai ke dalam pelayanan. Mari kembali kita hidup dengan damai. Alkitab mengajarkan hal sederhana, marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Damai bukan sebuah keadaan tetapi keputusan kita. Mari kita berdamai dimulai dari berdamai dengan Allah, diri sendiri, orang lain dan keadaan yang terjadi.

2. Kasih yang tulus.
Banyak buku menulis tentang cinta, banyak lagu berlirik cinta dan banyak film yang dibuat tentang cinta, tetapi dunia ini sebenarnya sedang kehilangan cinta. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang berbicara tentang cinta tetapi tidak mencintai. Dunia penuh dengan orang-orang yang berambisi hawa nafsu dagingnya untuk mendapatkan apa yang dia inginkan tetapi tidak lagi untuk saling mencintai. Ini saatnya kita garami dunia ini dengan kasih yang tulus. Perbedaan itu biasa tetapi kasih kita harus tulus.

3. Keindahan Yerusalem baru.
Alkitab berkata, bersinar! Ada keindahan yang luar biasa sehingga kita sungguh merasakan anugerah dan kemuliaan Tuhan, serta memuji dan memuliakan Tuhan. Hidup ini memang keras, tantangan hidup ini juga memang berat, tetapi tetaplah berjuang. Harinya akan tiba, bukan hanya di muka bumi ini kita mengakhiri dunia ini, tetapi ketika kita meninggal, maka itu hanya pindah alamat untuk masuk ke alam yang yang kekal. Ini yang sering kita sebut kembali kepada Bapa di sorga. Bagi kita yang hidup benar, meninggalkan dosa, kita akan masuk dalam Yerusalem baru, kota yang mulia dan penuh keindahan kemuliaan Tuhan.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 14-16

Allah kita adalah Allah yang panjang sabar dan penuh perhatian. Ia bukan hanya memberikan segalanya, menyertai dan menguatkan langkah kita, tetapi juga mengukur kehidupan kita kembali. Artinya, setelah menuntun dan memberi kuasa, Tuhan mengevaluasi hidup kita melihat apa yang masih kurang, apa yang perlu dibentuk, dan bagian mana yang harus diproses lebih dalam. Bukan karena Ia kecewa, melainkan karena Ia ingin membawa kita kepada berkat dan mujizat yang lebih besar. Namun sering kali, proses itu terhambat oleh kekerasan hati, kebodohan, atau ketidaksiapan kita untuk dibentuk oleh-Nya. Contohnya terlihat dalam kehidupan Ayub, orang terkaya di Timur pada saat itu. Tuhan mengizinkan proses besar terjadi dalam hidupnya agar iman Ayub naik ke tingkat yang lebih dalam. Ayub sendiri mengaku, "Dahulu aku hanya mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku memandang Engkau." Dari situ Ayub belajar berserah sepenuhnya dan dalam penyerahan itu dia berkata, "Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan." Dan akhirnya, Tuhan memberkati Ayub dua kali lipat dari sebelumnya.

Ayat-ayat yang kita baca ini berbicara tentang keindahan Yerusalem. Terlalu bodoh jika kita berpikir dunia ini adalah akhir dari segala-galanya. Dunia ini hanya tempat sementara kita dan tempat terakhir kita bersama dengan Tuhan, tempat yang indah terbuat dari emas murni. Untuk kita dapat tiba di sana, kita harus melewati tongkat pengukur yang juga terbuat dari emas murni. Pertanyaannya; apa saja yang akan diukur?

1. Tembok-temboknya (ayat 17).
Jika kita memperhatikan sebuah bangunan, maka tembok itu adalah bagian dari bangunan yang dapat terlihat. Berbeda dengan pondasi yang jelas tidak terlihat. Yang akan diukur adalah perbuatan-perbuatan keseharian kita. Ketika kita beribadah di gereja, semua kelihatan rohani, berdoa dan membaca Alkitab, tetapi pertanyaannya bagaimana perbuatan keseharian kita, bagaimana respon kita ketika menghadapi persoalan. Ini yang Tuhan ukur, kemudian mulai memproses kita sesuai hasil evaluasi Tuhan, supaya makin hari, kita makin serupa dengan Kristus.

2. Dasar-dasarnya (ayat 19).
Tuhan mengukur motivasi dan hati kita. Karena itu Alkitab berkata, jagalah hatimu dalam segala kewaspadaan karena dari situ terpancar kehidupan. Meskipun perbuatan kita penting, tetapi di hadapan Allah itu belum cukup, Tuhan mau mengukur kembali, yaitu alasan kita melakukan segala sesuatu. Ini yang saya sebut motivasi dan hati kita. Bisa saja kita beribadah tetapi bukan karena cinta Tuhan. Bisa saja seseorang itu terlibat dalam pelayanan, tetapi mengapa ia melayani! Tuhan selalu melihat dasar-dasarnya yaitu motivasi dan hati kita.

3. Pintu gerbang (ayat 21).
Pintu gerbang bicara tentang hubungan. Seseorang yang ada di dalam, untuk keluar dia harus melewati pintu. Begitu juga seseorang yang ada di luar, untuk bisa masuk ke dalam, dia harus melewati pintu gerbang. Tuhan mau mengukur hubungan kita dengan Allah dan sesama. Apa artinya semua perbuatan kita jika kita tidak memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan kita, kita diselamatkan oleh anugerah dalam Kristus. Bukti kita diselamatkan, akan terlihat dari perbuatan kita.

KESAKSIAN 2026



Kesadaran penuh bahwa Tuhan Yesus adalah tujuan atau masa depan dan alasan hidup, membuat saya harus fokus pada Tuhan Yesus. Apapun yang saya pikirkan serta rencanakan tidak menyimpang dari kebenaran dan bisa menolak apa yang tawaran dunia yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan. Setiap masalah yang saya hadapi, saya percaya bahwa Tuhan tahu dan peduli, DIA pasti bertindak pada waktuNya. Tugas saya sekarang adalah tetap menjaga perilaku dan perkataan karena itu adalah wujud fokus kepada Tuhan. Tuhan Yesus memberkati.

- Bpk. Christian (Area GO Family) -



Saat ini begitu banyak permasalahan yang sedang saya hadapi. Akibat dari semua itu membuat saya tidak berfokus kepada Tuhan dan terfokus dengan masalah di depan mata saya. Tetapi saya diingatkan dari Amsal 4:25, bahwa masalah boleh datang dalam hidup kita, namun ketika kita berfokus pada Tuhan, maka kita tidak akan khawatir dengan semua permasalahan itu dan bersama Tuhan kita bisa mengatasi segala permasalahan hidup. Jadi tetaplah berfokus pada Tuhan, karena Tuhan kita lebih besar dari segala permasalahan hidup kita, dan kita tidak akan takut dengan semua permasalahan itu. Gbu.

- Randi (Area GO Students) -

KESAKSIAN 2026



Melihat keadaan saat ini dimana kondisi ekonomi negara cenderung turun tetapi harga kebutuhan sehari-hari justru naik, sempat membuat saya khawatir. Tapi saya tidak bisa kehilangan fokus terhadap Tuhan. Saya tahu bahwa hidup saya dan keluarga saya "dijaga" oleh Tuhan dengan Firman-Nya setiap hari. Janji Tuhan pasti digenapi dalam keseharian saya. Yang harus saya lakukan adalah jangan sampai terdistraksi dengan hal-hal yang bisa membuat saya kehilangan fokus kepada Tuhan. Iman dan kerohanian saya harus tertuju kepada Tuhan Yesus yang adalah SUMBER pertolongan. Amin.

- Ibu Linda (Area GO Family) -



Sering kali saya terlalu berfokus pada diri sendiri dan lupa melibatkan Tuhan dalam setiap hal yang saya kerjakan. Melalui Amsal 4:25, saya belajar untuk senantiasa mengarahkan pandangan kepada Tuhan dan mengandalkan-Nya dalam setiap langkah kehidupan. Saya juga belajar untuk selalu bertanya kepada diri sendiri: Apakah yang saya kerjakan sudah menyenangkan hati Tuhan? Mari kita sama-sama belajar untuk tidak hanya mengandalkan kekuatan dan pemikiran kita sendiri, tetapi senantiasa melibatkan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan. GBU.

- Yobel (Area GO TNT) -

RENUNGAN

Minggu ke 1 November 2026

"Biarlah matamu memandang terus ke depan
dan tatapan matamu tetap ke muka."
- Amsal 4:25 -

Ayat hafalan minggu ini

Go EXIS (Excellent Kids)

"STOP LOSING FOCUS" AMSAL 4:25

Tema NOVEMBER 2026:

"FOCUS IN MINISTRY"

01 Nov : Stop Losing Focus (Amsal 4:25).
08 Nov : Living Undistracted (Kisah Para Rasul 20:24).
15 Nov : Clear & Clean (Matius 6:22).
22 Nov : No Turning Back (Ibrani 10:38-39).
29 Nov : Destiny Driven (Amsal 19:21).





RENUNGAN HARI INI



SENIN, 02 NOVEMBER 2026

SESUATU YANG BERTAHAN

Mujur orang yang menaruh belas kasihan dan yang memberi pinjaman, yang melakukan urusannya dengan sewajarnya. Sebab ia takkan goyah untuk selama-lamanya; orang benar itu akan diingat selama-lamanya.
(MAZMUR 112:5-6)

Siapa yang memenangkan pemain terbaik Super Bowl dua tahun lalu? Siapa yang mendapat piala Oscar untuk kategori artis terbaik lima tahun lalu? Kecuali kamu punya daya ingat tak terbatas seperti USB, kamu mungkin tidak mengingatnya.
Setiap orang ingin diingat. Ada orang-orang yang ingin mendapatkannya dengan cara menjadi terkenal. Mereka berpikir kalau nama mereka ada di TV, radio dan internet, maka mereka akan bahagia. Namun yang diperlukan hanyalah melihat beberapa aktor dan atlet profesional untuk mengetahui bahwa mereka sama sekali tidak bahagia. Orang lainnya mencoba dengan cara menjadi kaya-raya, dengan harapan semakin banyak uang, semakin merasa damai mereka. Kalau itu benar, maka tidak ada orang kaya yang bercerai, melakukan kejahatan, atau menjadi pemabuk, memakai obat-obatan terlarang. Tetapi kita tahu itu tidak benar.

Jadi kalau bukan ketenaran atau keberuntungan, apa sebenarnya rahasia supaya bisa meninggalkan tanda diri kita di dunia ini? Alkitab mengatakan bahwa itu cukup sederhana: jadilah benar dan murah hati. Bekerja keras di bidang olahraga, musik, bakat, atau mata pelajaran sekolah itu baik sekali. Tetapi tidak satu pun dari itu semua yang akan menghasilkan warisan selama-lamanya. Tetapi menggunakan waktu untuk memberi dan melayani orang lain, itulah yang akan menghasilkan warisan selama-lamanya. Dan Tuhan akan selalu mengingatnya.

DOA!

Tuhan, memberi dengan murah hati dan hidup dengan benar tidak terjadi begitu saja. Tetapi itulah cara Engkau memperlakukan aku. Engkau tidak pernah menahan apa pun. Tolong tunjukkan kepadaku bagaimana melakukan hal yang sama supaya aku dapat membuat perbedaan di dalam dunia ini.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 03 NOVEMBER 2026



KELEMAHAN YANG SUDAH DIPERKIRAKAN

Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa TUHAN itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku.
(AMSAL 30:8-9)

Jagoan Superman dari cerita komik punya satu kelemahan, yaitu krypton. Dia harus tinggal sejauh mungkin dari batu krypton yang bisa menyedot kekuatannya. Setiap orang termasuk semua superhero punya kelemahan.

Penulis Amsal tahu kelemahannya adalah uang. Kalau dia punya terlalu banyak atau terlalu sedikit uang, hal itu akan mempengaruhi cara mengikuti jalan Tuhan. Jadi dia berdoa meminta Tuhan untuk melindunginya dari kelemahan itu.

Apakah kamu tahu kelemahan kamu? Kalau kamu tahu, seberapa jauh kamu menjaga jarak dari kelemahan itu? Kamu mungkin suka dengan perasaan yang mendebarkan karena mempunyai dan mendengar rahasia-rahasia. Kamu bisa saja punya hasrat atau keinginan yang kuat untuk punya banyak uang suatu hari dan menimbun uang saku. Kamu mungkin suka membelokkan kebenaran untuk mendapatkan keinginanmu atau membujuk orang untuk setuju dengan pemikiran kamu.

Kalau kamu tidak tahu kelemahanmu, tidak apa-apa. Semakin besar nanti, kamu akan tahu. Saat itu, tempatkan Tuhan di sisi kamu secepat mungkin untuk membantu kamu melawannya. Kamu tidak mau batu "krypton" itu menjatuhkan kamu, bukan?

DOA!

Tuhan, aku tidak yakin apa kelemahanku. Maukah Engkau menunjukkan bagaimana caranya supaya aku tetap berada dalam perlindungan-Mu melawan hal-hal yang akan melukai aku ataupun melukai hati-Mu?





RENUNGAN HARI INI

RABU, 04 NOVEMBER 2026



LAYANI DAHULU

Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!" Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?" Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu."
(MARKUS 10:35-37)

Bicara soal keberanian, itulah sifat kedua anak Zebedeus. Mereka menjengkelkan! Sebenarnya mereka bertanya kepada Yesus apakah mereka bisa mendapatkan hak istimewa ketika mereka pergi ke surga nanti. Yakobus dan Yohanes punya satu tujuan untuk diri sendiri: mereka ingin menjadi hebat.

Bisa kamu bayangkan bicara seperti itu kepada Yesus? Ketika murid-murid lainnya mengetahui apa yang Yakobus dan Yohanes minta kepada Yesus, mereka kaget dan menjadi marah. Dan Yesus juga tidak begitu senang. Tetapi Dia tidak marah kepada mereka. Yesus mencoba untuk menjelaskan apa arti kebesaran yang sebenarnya. Sepengetahuan Yesus, menjadi keren itu bukan soal meminta perlakuan istimewa, tetapi meminta cara-cara untuk melayani. Mencari cara-cara untuk menjadi penolong. Memilih untuk melakukan hal yang tak seorang pun ingin melakukannya. Menjadi hebat atau besar di mata Tuhan bukanlah tentang duduk di takhta dalam sebuah istana (atau di surga), tetapi tentang peduli kepada orang lain.

Bagaimana dengan memperhatikan kakak atau adik kamu? Bagaimana dengan mama dan papa kamu? Apa yang bisa kamu lakukan untuk membantu mereka hari ini?

DOA!

Tuhan, meskipun aku sangat ingin menjadi penting, aku lebih ingin menjadi hebat di mata-Mu. Maafkan aku ketika aku mencoba mengambil yang terbaik untuk diriku sendiri.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 05 NOVEMBER 2026



CINTAI APA YANG KAU KERJAKAN

Dan berkatalah Samuel kepada bangsa itu: "Jangan takut; memang kamu telah melakukan segala kejahatan ini, tetapi janganlah berhenti mengikuti TUHAN, melainkan beribadahlah kepada TUHAN dengan segenap hatimu."
(1 SAMUEL 12:20)

Bagaimana kamu tahu kalau kamu melayani Tuhan dengan hatimu?
Beberapa hal membuat kamu bersemangat dan menarik perhatian sementara ada hal lain yang mematikan atau membuat kamu menangis. Itu menunjukkan sifat dari hatimu. Mendengarkan apa yang ada di dalam hatimu dapat menunjukkan cara yang Tuhan inginkan bagi kamu untuk melayani Dia.

Tanda pertama adalah antusias. Ketika kamu mengerjakan apa yang kamu suka, tidak ada yang perlu memotivasi atau menantang atau mengecek kamu. Kamu melakukan itu dengan sukacita. Kamu tidak membutuhkan penghargaan atau pujian. Sebaliknya, ketika kamu tidak punya hati untuk melakukan sesuatu, kamu akan sangat mudah patah semangat.

Tanda kedua dari melayani Tuhan dengan hati adalah kamu melakukannya dengan efektif. Kapan punTuhan memberi pesan kepada kamu untuk mengerjakannya dengan sukacita, kamu akan melakukannya dengan baik. Jika kamu tidak peduli dengan sebuah tugas, kamu mungkin tidak akan unggul dalam hal itu. Semakin besar, kamu akan belajar lebih banyak cara Tuhan menyampaikan pesan-Nya. Biarkan Dia menuntun hatimu, dan hatimu akan menuntun hidupmu.

DOA!

**Tuhan, Engkau ingin aku melayani-Mu dengan segenap hati.
Singkapkanlah kepadaku siapa aku sebagaimana yang Kau ciptakan.
Tunjukkanlah tempat di mana aku dapat melayani-Mu dengan efektif dan antusias.**





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 06 NOVEMBER 2026



RINTANGAN

Maka setelah salinan surat Raja Artahsasta dibacakan kepada Rehum, dan Simsai, panitera, serta rekan-rekan mereka, berangkatlah mereka dengan segera ke Yerusalem mendapatkan orang-orang Yahudi, dan dengan kekerasan mereka memaksa orang-orang itu menghentikan pekerjaan itu. Pada waktu itu terhentilah pekerjaan membangun rumah Allah yang di Yerusalem, dan tetap terhenti sampai tahun yang kedua zaman pemerintahan Darius, raja negeri Persia.
(EZRA 4:23-24)

Membangun gereja bukanlah hal yang mudah. Terutama ketika berhadapan dengan orang-orang yang sulit yang tidak menyukai kamu.

Zerubabel dan para pekerja konstruksinya menghadapi tantangan ini secara langsung. Ketika orang Yahudi membangun kembali Bait Allah, musuh-musuh mereka khawatir akan kekuatan mereka yang semakin besar. Untuk mengatasi hal ini, mereka meluncurkan 'Operasi Sampah Bait Suci'. Bait Allah ditinggalkan dalam keadaan rusak. Bahkan pembangunan itu berhenti dan terbengkalai sampai delapan belas tahun lamanya!

Apakah itu berarti Zerubabel gagal? Oh, tidak! Tuhan melihat usaha dan semangatnya untuk membangun kembali Bait Allah, dan itu menyenangkan hati Tuhan.
Ketika kita melakukan sesuatu yang indah untuk Tuhan, itu membuat musuh-musuh Tuhan takut. Iblis tidak ingin kita penuh dengan kuasa Tuhan, sehingga dia melakukan apa saja untuk menghentikan kita. Tetapi itu semua hanya sementara.
Akhirnya pembangunan Bait Allah selesai juga, dan itu tidak akan terjadi tanpa usaha Zerubabel. Kalau rencana besarmu untuk mengubah dunia bagi Tuhan menghadapi rintangan, jangan khawatir. Mungkin di tengah jalan sepertinya Tuhan tidak membantu, tetapi pada akhirnya Dia selalu menang.

DOA!

Tuhan, aku sulit mengerti kenapa aku tidak selalu berhasil waktu aku melakukan sesuatu untuk-Mu. Berikanlah aku kesabaran, ketekunan, dan iman sambil aku menunggu lampu hijau dari-Mu.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 07 NOVEMBER 2026



AKUILAH

Sebab ia akan melepaskan orang miskin yang berteriak minta tolong, orang yang tertindas, dan orang yang tidak punya penolong; ia akan sayang kepada orang lemah dan orang miskin, ia akan menyelamatkan nyawa orang miskin.
(MAZMUR 72:12-13)

Pengecut diejek, anak-anak miskin diganggu. Mereka yang gagal di kelas mendapat tertawaan dari teman-teman sekelas. Anak-anak yang lemah diperlakukan dengan kasar. Kalau kamu pernah merasa seperti seorang pengecut, pecundang, miskin, lemah, sakit, atau gagal, itu sama sekali tidak menyenangkan menjadi objek bulan-bulanan anak lain. Setiap orang ingin menjadi kuat, pintar, dan sehat. Tetapi Tuhan ada di pihak mereka yang merasa dikucilkan dan sedih.

Tuhan baik kepada mereka yang terluka, kecil, dan tidak berdaya. Dia mengasihi dan peduli kepada mereka, karena mereka membutuhkan bantuan. Tuhan mengasihi setiap orang, tetapi sering kali mereka yang kuat merasa tidak perlu Tuhan atau siapa pun juga untuk urusan itu. Jadi Tuhan membiarkan mereka dan berpaling kepada orang-orang yang tidak takut untuk mengakui apa yang mereka butuhkan. Kalau kamu merasa kuat, biarlah Tuhan bersinar melalui kamu kepada orang lain dan tawarkanlah bantuan. Kerennya, Tuhan selalu membantu mereka yang tidak takut untuk mengakui kebutuhan mereka. Tuhan adalah teman yang paling kuat dan berkuasa yang bisa kamu punya. Kepedulian Tuhan itu lebih berharga dan bersifat selamanya daripada ledekan atau tertawaan dari teman-teman yang lain. Suatu hari nanti kalau kamu sakit atau merasa lemah, Tuhan akan mengirimkan orang lain untuk menguatkan kamu.

DOA!

Tuhan, aku ingin kuat dan sehat, tetapi aku melihat lebih mudah untuk merendahkan orang lain yang tidak kuat atau tidak sehat. Berikanlah aku hati yang baik dan penuh kasih sayang untuk bisa kuberikan kepada orang lain saat aku dibutuhkan.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 08 NOVEMBER 2026



RAIHLAH HIKMAT

Perolehlah hikmat, perolehlah pengertian, jangan lupa, dan jangan menyimpang dari perkataan mulutku... Permulaan hikmat ialah: perolehlah hikmat dan dengan segala yang kauperoleh perolehlah pengertian.
(AMSAL 4:5A, 7)

Apakah kamu yakin mengerti maksudnya? Penulis Amsal sepertinya begitu serius untuk memastikan kamu memiliki hikmat. Dia menuliskannya berulang-ulang.
Dia tidak bermaksud kalau hikmat itu hanya untuk orang tua seperti kakek dan nenek. Dia mengatakan kepada seorang anak kalau anak itu juga perlu hikmat.
Tetapi dari manakah hikmat itu?

Kamu tidak bisa pergi ke toko dan membeli hikmat, dan kamu tidak bisa minta papa dan mama untuk membelikan hikmat secara online. Kamu juga tidak bisa meminta hikmat dengan barteran atau menukarnya dengan makan siangmu.

Hikmat adalah sesuatu yang membantu kamu mengatasi situasi dan hubungan yang sulit. Hikmat memberitahu kamu kapan harus menahan diri untuk tidak berbicara. Atau kapan boleh mengemukakan pendapat saat kamu tidak setuju dengan seseorang. Atau bagaimana supaya sabar menghadapi anak tetangga yang menjengkelkan. Atau bagaimana mengatur uang saku kamu dengan baik.

Hikmat datang lebih dulu dari pengertian. Pengertian datang dengan cara memperhatikan guru, teman-teman, orangtua dan cara-cara Tuhan. Sesudah kamu memperhatikan cukup lama, lampu akan menyala di kepalamu. "Nah" kata kamu, "Sekarang aku mengerti." Itulah saat hikmat mulai berperan. Itulah saat kamu sudah mengerti. Paham, bukan?

DOA!

Tuhan, cukup penting untuk menjadi berhikmat meskipun aku masih sangat kecil. Karena hikmat datang dari memberi perhatian, tunjukkanlah kepadaku bagaimana melihat dan belajar dari orang lain. Terima kasih, Tuhan.





AGENDA *kita*

TANGGAL	JAM	AGENDA	TEMPAT
31/10	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
	15.00	Healthy Life GO Bogor	Lantai 2
		** Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day*	
01/11	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite + Perjamuan Suci)	Lantai 2
05/11	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
07/11	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
		** Tema oikos Minggu 2 (IN) : Share Life/ Pemuridan*	
08/11	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2



GO Service	GO Exis
Ibu Yuli 10 Nov	
GO TNT	**GO Students**
Yosua Pratama Putra 03 Nov	

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Jemaat.
Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONSITE & LIVE STREAMING

STOP LOSING FOCUS

AMSAL 4:25



MINGGU | 01 NOVEMBER 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
PERJAMUAN SUCI
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

Pdt. Andrian Chrisdianto Teja, M. Th.
[GEMBALA SIDANG JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR]

LIVE STREAMING DI YouTube GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM

Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR



SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi Gembala Oikos Masing-masing

Powerd by: surgapos

WWW.GOBOGOR.COM

PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER
KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA
ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR
ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

